



## **PENGARUH RETURN ON ASSET DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ANEKA TAMBANG PERIODE 2014-2023**

### ***THE INFLUENCE OF RETURN ON ASSET AND DEBT TO EQUITY RATIO ON STOCK PRICES AT PT ANEKA TAMBANG PERIOD 2014-2023***

**Ade Irwan Sunanto<sup>1</sup>, Rita Satria<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : [adeirwansunanto@gmail.com](mailto:adeirwansunanto@gmail.com)<sup>1</sup>\*, [dosen01679@unpam.ac.id](mailto:dosen01679@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

#### Article history :

Received : 09-02-2025

Revised : 11-02-2025

Accepted : 13-02-2025

Published: 16-02-2025

#### Abstract

*This study aims to determine the effect of Return On Asset and Debt to Equity Ratio on Stock Prices at PT Aneka Tambang. Period 2014-2023. This type of research uses a quantitative descriptive method with a sample size of 10 years. In processing the data, this study used SPSS version 30. Based on the results of the study, it can be concluded that based on the t test, it shows that the independent variable Return On Asset partially has no significant effect on Stock Prices, with a calculated t value < t table (1.527 < 2.365), with a significant value (0.165) > (0.05) it can be concluded that Return On Asset does not have a significant effect on Stock Prices. The Independent Debt to Equity Ratio variable partially does not have a significant effect on Stock Price, with a calculated t value < t table (-189 < 2.365), with a significant value (0.855) > (0.05) it can be concluded that the Debt to Equity Ratio does not have a significant effect on Stock Price. Based on the results of the F test, all independent variables, namely Return On Asset and Debt to Equity Ratio, simultaneously do not have a significant effect on Stock Price, with a calculated F value < F table (4.848 > 4.740), with a significant value (0.048) < (0.05). Based on the results of the data analysis, it can be concluded that the Return On Asset and Debt to Equity Ratio variables do not have a partial effect but have a simultaneous effect on Stock Price at PT Aneka Tambang for the period 2014 - 2023*

**Keywords:** *Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Stock Price*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang. Periode 2014-2023. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel 10 tahun. Dalam pengolahan data penelitian ini menggunakan SPSS versi 30. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji t menunjukkan bahwa variable independent *Return On Asset* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dengan memiliki nilai t hitung < t tabel (1,527 < 2,365), dengan nilai signifikan (0,165) > (0,05) dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Variabel Independen *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham, dengan memiliki nilai t hitung < t table (-189 < 2,365), dengan nilai signifikan (0,855) > (0,05) dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil uji F semua variable independent yaitu *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dengan memiliki nilai Fhitung < Ftabel (4,848 > 4,740), dengan nilai signifikan (0,048) < (0,05). Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara



parsial akan tetapi berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang periode 2014 – 2023

**Kata Kunci :** *Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Harga Saham*

## PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi sistem keuangan dan merupakan salah satu lembaga intermediasi keuangan yang vital dalam perekonomian modern suatu negara. Pasar modal telah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi, sebab pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan.

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas keuntungan dan aktiva perusahaan. Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan bagian dari kepemilikan perusahaan, jika para investor berinvestasi dengan membeli saham berarti investor tersebut membeli sebagian kepemilikan atas perusahaan tersebut, dan investor tersebut berhak atas keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam bentuk dividen.

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham.

Berikut adalah perbandingan Harga Saham di perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan di seluruh dunia :

**Tabel 1.1**  
**Harga Saham Pada Beberapa Perusahaan Tambang Dunia Tahun 2019-2023**

Perusahaan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
BHP GROUP	48,79	58,27	53,82	66,04	68,31
RIO TINTO	59,36	75,22	71,40	71,20	69,09
VALE SA	13,20	13,20	14,02	16,97	15,86
PETROBAS	15,94	11,23	10,98	10,65	15,97

Sumber : yahoofinance.com

Berikut adalah perbandingan Harga Saham di perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan di Indonesia.

**Tabel 1.2**  
**Harga Saham di Beberapa Perusahaan Tambang di Indonesia Tahun 2019-2023**

Perusahaan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
PT Aneka Tambang	840.00	1.935.00	2.250.00	1.985.00	1.705.00
PT Baramulti Sukses Sarana Tbk	1.820	1.695	4.090	4.340	3.860
PT Harum Energy	264	596	2.065	1.620	1.335
PT Bukit Asam Tbk	2.660	2.810	2.710	3.690	2.440

Sumber : yahoofinance.com

Kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari asetnya disebut *Return On Asset*. *Return On Asset* adalah cara untuk menghitung pengembalian modal yang diinvestasikan dari semua aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan lebih efektif dalam menghasilkan keuntungan bagi investor dengan nilai *Return On Asset* yang lebih tinggi. Dengan kata lain, jika nilai *Return On Asset* cenderung menurun, perusahaan akan mengalami kerugian.



Berikut tabel Laporan Keuangan pada PT Aneka Tambang Periode pada 2014-2023 :

**Tabel 1.3**  
**Nilai Return On Asset dan Debt to Equity Ratio dan Harga Saham pada PT Aneka Tambang**

TAHUN	Return On Asset	Debt to Equity Ratio	Harga saham
2014	352%	85%	894.58
2015	775%	66%	314.00
2016	22%	63%	895.00
2017	45%	62%	625.00
2018	263%	69%	765.00
2019	64%	150%	840.00
2020	362%	150%	1.935.00
2021	566%	58%	2.250.00
2022	1136%	42%	1.985.00
2023	718%	37%	1.705.00

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan pada PT Aneka Tambang Periode 2014 - 2023 berfluktuasi.

*Return On Asset* pada tahun 2014 sebesar 352% kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2015 sebesar 772%. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 22%. Lalu pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 45%. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 263%. lalu pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 64%. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 362%. Lalu pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 566%. pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang sangat signifikan sebesar 1136%. Pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 718%.

*Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Aneka Tambang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 sebesar 85%. Lalu pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 66%. Pada tahun 2016 mengalami sedikit penurunan sebesar 63%. Lalu pada tahun 2017 kembali mengalami sedikit penurunan sebesar 62%. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 69%. Lalu pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 150%. Lalu pada tahun 2020 stabil sebesar 150%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 58%. Pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar 42%. Pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan sebesar 37%.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Harga Saham mengalami fluktuasi pada tiap tahunnya. Pada tahun 2014 Harga Saham sebesar Rp. 894.58, dan pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2015 Harga Saham mengalami penurunan sebesar Rp. 314, dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2016 sebesar Rp. 895, dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2017 sebesar Rp. 625, dan mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar Rp. 765, dan pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2019,2020,2021 Harga Saham mengalami kenaikan yaitu sebesar, Rp. 840, Rp. 1.935, Rp. 2.250, lalu pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.985, dan pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali sebesar Rp. 1.705.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2013:160) dalam Jurnal Christine et al. (2019), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal



b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013:105-106) dalam Jurnal Christine et al. (2019), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara Variabel Independen

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110-111) dalam Jurnal Christine et al. (2019), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139-143) dalam Jurnal Christine et al. (2019), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

**2. Uji Regresi Linier**

Menurut Sugiyono (2014:277) dalam Jurnal Fitrianiingsih & Budiansyah (2019), analisis regresi linier berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua).

**3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Menurut (Imam Ghozali, 2013:177) dalam Jurnal Fitrianiingsih & Budiansyah (2019), Koefisien Determinasi (R<sup>3</sup>) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**4. Uji Hipotesis**

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji kebenarannya dalam suatu penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Uji Asumsi Klasik**

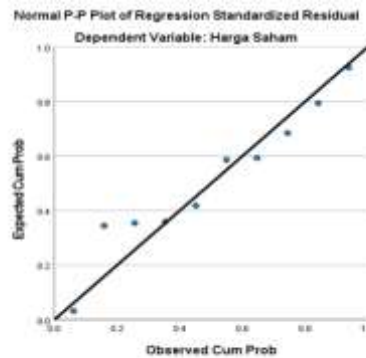
**a. Uji Normalitas**

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorof-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		10	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	583.92075589	
Most Extreme Differences	Absolute	.225	
	Positive	.094	
	Negative	-.225	
Test Statistic		.225	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.165	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.166	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.156
		Upper Bound	.175
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			
Sumber : Data diolah, 2024			



Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi  $0,166 > 0.050$ . Dengan demikian maka asumsi distribusi persamaan pada uji ini adalah normal



Sumber : Data diolah, 2024

**Gambar 4.2**  
Grafik P-P Plot Uji Normalitas

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa grafik normal probability plot menunjukkan pola grafik yang normal. Hal ini terlihat dari titik yang menyebar di garis diagonal dan menyebarnya mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**b. Uji Multikolinieritas**

**Tabel 4.6**  
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	B	Std. Error	Beta				
	Return On Asset	504.762	708.268	.713	.499			
	Debt to Equity Ratio	105.303	68.331	.569	1.541	.167	.779	1.284
		3.369	6.226	-.200	.541	.605	.779	1.284

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)  
Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada tabel di atas diperoleh nilai *tolerance* variabel *Return On Asset* sebesar 0,779 dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0.779, dimana kedua nilai tersebut kurang dari 1, dan nilai Variance Inflation Faktor (VIF) variabel *Return On Asset* sebesar 1,284 serta *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,284 dimana nilai tersebut kurang dari 10. Dengan model demikian model regresi ini tidak ada gangguan multikolinieritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4.7 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser**

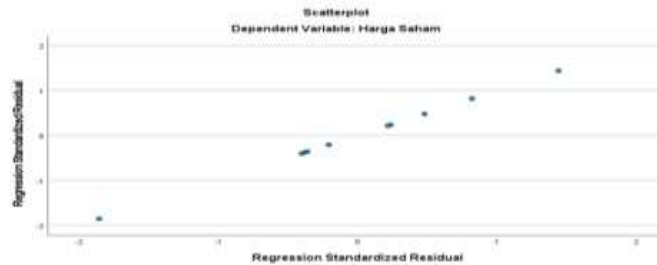
Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
1	(Constant)	B	Std. Error	Beta		
	Return On Asset	889.483	639.611	.494	1.391	.207
	Debt to Equity Ratio	84.922	61.763	.494	1.375	.212
		-1.452	5.618	-.093	-.258	.803

a. Dependent Variable: Harga Saham  
Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, glejser test model pada variabel *Return On Asset* ( $X_1$ ) diperoleh dari nilai *probability* signifikansi (Sig.) sebesar 0,212 dan *Debt to Equity*



Ratio ( $X_2$ ) diperoleh nilai *probability* signifikansi (Sig.) sebesar 0,803 dimana keduanya nilai signifikansi (Sig.) > 0,05. Dengan demikian *regression* model pada data ini tidak ada gangguan heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini layak dipakai sebagai data penelitian.



**Gambar 4.3**  
Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedasitas

Berdasarkan hasil gambar diatas, titik-titik pada grafik *scatterplot* tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas atau tidak membentuk pola-pola tertentu, dengan demikian tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi ini layak digunakan.

## 2. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.507 <sup>a</sup>	.257	.045	662.104	1.438

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Religiusitas  
 b. Dependent Variable: Agresivitas  
 Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, model regresi ini tidak ada kesimpulan, hal ini dibuktikan dengan nilai Durbin Watson sebesar 1,438 yang berada diantara interval 1,100 - 1,550.

## 3. Uji Asumsi Regresi Linier

**Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Berganda Return On Asset ( $X_1$ ) dan Debt to Equity Ratio ( $X_2$ ) Terhadap Harga Saham (Y)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	889.483	639.611		1.391	.207
	Return On Asset	84.922	61.763	.494	1.375	.212
	Debt to Equity Ratio	-1.452	5.618	-.093	-.258	.803

a. Dependent Variable: Harga Saham  
 Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi  $Y = 889,483 + 84,922 X_1 + -1,452 X_2$ . Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Nilai Konstanta sebesar 889.483 diartikan bahwa jika variabel *Return On Asset* ( $X_1$ ) dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) tidak dipertimbangkan maka Harga Saham (Y) hanya akan bernilai sebesar 889,483 point.



- b. Nilai *Return On Asset* ( $X_1$ ) sebesar 84,922 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ), maka setiap perubahan 1 satuan pada variabel *Return On Asset* ( $X_1$ ) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Harga Saham ( $Y$ ) sebesar 84,992 point.
- c. Nilai *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) sebesar -1,452 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Return On Asset* ( $X_1$ ), maka setiap perubahan 1 satuan pada variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Harga Saham ( $Y$ ) sebesar -1,452 point.

**4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Parsial *Return On Asset* ( $X_1$ ) Terhadap Harga Saham ( $Y$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475*	.226	.129	632.29315

a. Predictors: (Constant), *Return On Asset*

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, diperoleh nilai Koefisien Determinasi sebesar 0,226 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh terhadap variabel harga saham sebesar 22,6 % sedangkan sisanya sebesar  $(100\% - 22,6\%) = 77,4\%$  dipengaruhi oleh faktor lain.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Parsial *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) Terhadap Harga Saham ( $Y$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.067*	.004	-.120	716.94405

a. Predictors: (Constant), *Debt To Equity Ratio*

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan pada pengujian tabel diatas, diperoleh nilai Koefisien Determinasi sebesar 0,004 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap variabel harga saham sebesar 0.04 % sedangkan sisanya sebesar  $(100 - 0.4\%) = 99.6\%$  dipengaruhi faktor lain.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan *Return On Asset* ( $X_1$ ) Dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) Terhadap Harga Saham ( $Y$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.507*	.257	.045	662.10390

a. Predictors: (Constant), *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai Koefisien Determinasi sebesar 0.257 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap variabel harga saham sebesar 25,7 %, sedangkan sisanya sebesar  $(100 - 25,7\%) = 74,3\%$  dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilakukan penelitian.



**5. Uji hipotesis**

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Return On Asset (X<sub>1</sub>) dan Debt to Equity Ratio (X<sub>2</sub>) Terhadap Harga Saham (Y)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	889.483	639.611		1.391	.207
	Return On Asset	84.922	61.763	.494	1.375	.212
	Debt to Equity Ratio	-1.452	5.618	-.093	-.258	.803

a. Dependent Variable: Harga Saham  
 Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel atau ( $1,375 < 1,895$ ). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai  $p$  value  $>$  Sig.0,05 atau ( $0,212 < 0,05$ ). Dengan demikian maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang. Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel atau ( $-.258 < 1,895$ ). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai  $p$  value  $>$  Sig.0,05 atau ( $0,803 > 0,05$ ). Dengan demikian maka  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang.

**Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis (Uji T) Debt to Equity Ratio (X<sub>2</sub>) Terhadap Harga Saham (Y)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1308.551	517.030		2.531	.035
	Debt to Equity Ratio (X <sub>2</sub> )	-1.121	5.939	-.067	-.189	.855

a. Dependent Variable: Harga Saham  
 Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel atau ( $-.189 < 1,895$ ). Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai  $p$  value  $>$  Sig.0,05 atau ( $0,855 > 0,05$ ). Dengan demikian maka  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang

**Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis (UJI F) Secara Simultan Return On Asset (X<sub>1</sub>) Dan Debt to Equity Ratio (X<sub>2</sub>) Terhadap Harga Saham (Y)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	869068.787	2	434534.393	4.848	.048 <sup>b</sup>
	Residual	627468.092	7	89638.299		
	Total	1496536.879	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham  
 b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Return On Asset  
 Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel atau ( $4,848 > 4,740$ ) hal ini juga diperkuat dengan  $p$  value  $<$  Sig. 0,05 atau ( $0,048 < 0,05$ ). Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang





signifikan secara simultan antara *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, dan dari hasil analisis serta pembahasan mengenai *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang, sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil bahwa *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham dengan persamaan regresi  $Y = 842,938 - 87,921 X_1$ , nilai korelasi sebesar 0.475 artinya kedua variabel mempunyai nilai hubungan yang negatif lemah cenderung tidak ada dengan koefisien determinasi sebesar 22,6% dan uji hipotesis diperoleh atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,527 < 2,365$ ). Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$ , ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang
2. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham dengan persamaan regresi  $Y = 1,308,551 - 1.121 X_2$ , nilai korelasi sebesar -.067 artinya kedua variabel mempunyai nilai hubungan yang negatif lemah cenderung tidak ada dengan koefisien determinasi sebesar 0,04% dan uji hipotesis diperoleh atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-189 < 2,365$ ). Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_2$ , ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang
3. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil bahwa *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan persamaan  $Y = 504,762 + 105,303 X_1 + 3,369 X_2$ . Nilai korelasi sebesar 0,507 artinya memiliki memiliki hubungan yang kuat dengan nilai koefisien determinasi sebesar 25,7% sedangkan sisanya sebesar 74,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,848 > 4,740$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_3$ , diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, D., Surya Putra, Y., Entina Puspita, M., & Tinggi Ilmu Ekonomi, S. (2024). Pengaruh ROA, CR dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 3(2). [www.djkn.kemenkeu.go.id](http://www.djkn.kemenkeu.go.id)
- Dewi, C. P., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh DER, EPS, dan ROA Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 188–196. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i1.3130>
- <https://www.antam.com> 21 April 2024 12:31
- <https://www.hestanto.web.id/teori-manajemen-menurut-george-r-terry> 26 April 13:22
- Lutfi, A. M., Pamulang, U., & Selatan, T. (2022). *PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT ANEKA TAMBANG TBK PERIODE 2010-2020*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



- Maulana, Y. (n.d.). Pengaruh ROA, EPS, CR dan DER terhadap Harga Saham Sektor Jasa Asuransi Terdaftar Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Penelitian Universitas Kuningan* (Vol. 14). <https://www.idnfinancials.com>
- Ramadhan, B. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM THE EFFECT OF RETURN ON ASSET (ROA) AND DEBT TO EQUITY RATIO (DER) ON SHARE PRICES. *Business and Accounting*, 4. <https://www.cnbcindonesia.com>,
- Rita Satria. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2009 – 2020 (Satria Rita, Trans.). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* Vol. 5, No. 2, April 2022, 2(0), 1–447.
- Satria, R., & Monika, R. (2023). THE EFFECT OF CURRENT RATIO (CR) AND DEBT TO ASSET RATIO (DAR) ON RETURN ON ASSET (ROA) AT PT TIFICO FIBER INDONESIA TBK. PERIOD 2012-2022 PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT TIFICO FIBER INDONESIA TBK. PERIODE 2012-2022. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2). <https://idm.or.id/JSER/index>.
- Septian, D. D., & Santoso, B. H. (n.d.). *PENGARUH DER, ROA DAN DPR TERHADAP HARGA SAHAM (Perusahaan Makanan dan Minuman) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Sitanggung, T. N., Manalu, C. H., & Sianturi, M. M. (2022). Pengaruh ROA, CR, TATO, dan DER terhadap Harga Saham pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *Owner*, 6(1), 530–540. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.431>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- [Yahoo Finance - Stock Market Live, Quotes, Business & Finance News](#) 25 April 20:11
- Zakaria, M. (2021). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham melalui Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019). *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(1), 75–96. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i1.5828>
- Zulham Azari Lubis, Anju Veronika Karin, Silvia Kesuma, & Thomas Firdaus Hutahaean. (2022). Pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor food and beverage yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika* Vol.16. No.3, 16(3), 571–580